

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kualitas milt ikan tawes yang dievaluasi pada periode 0, 1, 2, dan 3 minggu pascamijah secara keseluruhan menunjukkan kualitas milt yang baik;
2. Pengamatan histologis testis memperlihatkan seluruh tahapan spermatogenik teramati pada minggu ke-0, 1, 2 dan 3 pascamijah. Hasil analisis regresi menunjukkan proporsi sel spermatogonia, spermatosit primer, spermatosit sekunder, dan spermatid tidak mengalami banyak perubahan selama 3 minggu pemeliharaan pascamijah, sedangkan proporsi sel spermatozoa secara konsisten cukup tinggi dan semakin meningkat dari awal hingga akhir minggu pengamatan;
3. Ikan tawes pascamijah dalam penelitian ini diperkirakan berpotensi untuk dipijahkan kembali pada minggu ke-3 dengan metode pemijahan semi buatan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perlu diketahui rasio seks yang optimal pada pemijahan ikan tawes baik secara alami maupun buatan yang dapat memungkinkan semua induk, khususnya induk jantan, terstimulasi dengan baik;
2. Perlu dilakukan modifikasi metode yakni semua ikan tawes jantan yang telah dipijahkan di-*stripping* serentak pada minggu ke-0 pascamijah sehingga ikan-ikan tersebut berada pada kondisi yang sama;
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis aspek reproduksi ikan tawes dengan prosedur serupa namun disertai waktu pengamatan yang lebih lama terutama mengikutsertakan waktu mendekati musim penghujan sehingga perkiraan rematurasi gonad dan kesiapan ikan tawes untuk kembali memijah dapat lebih akurat.